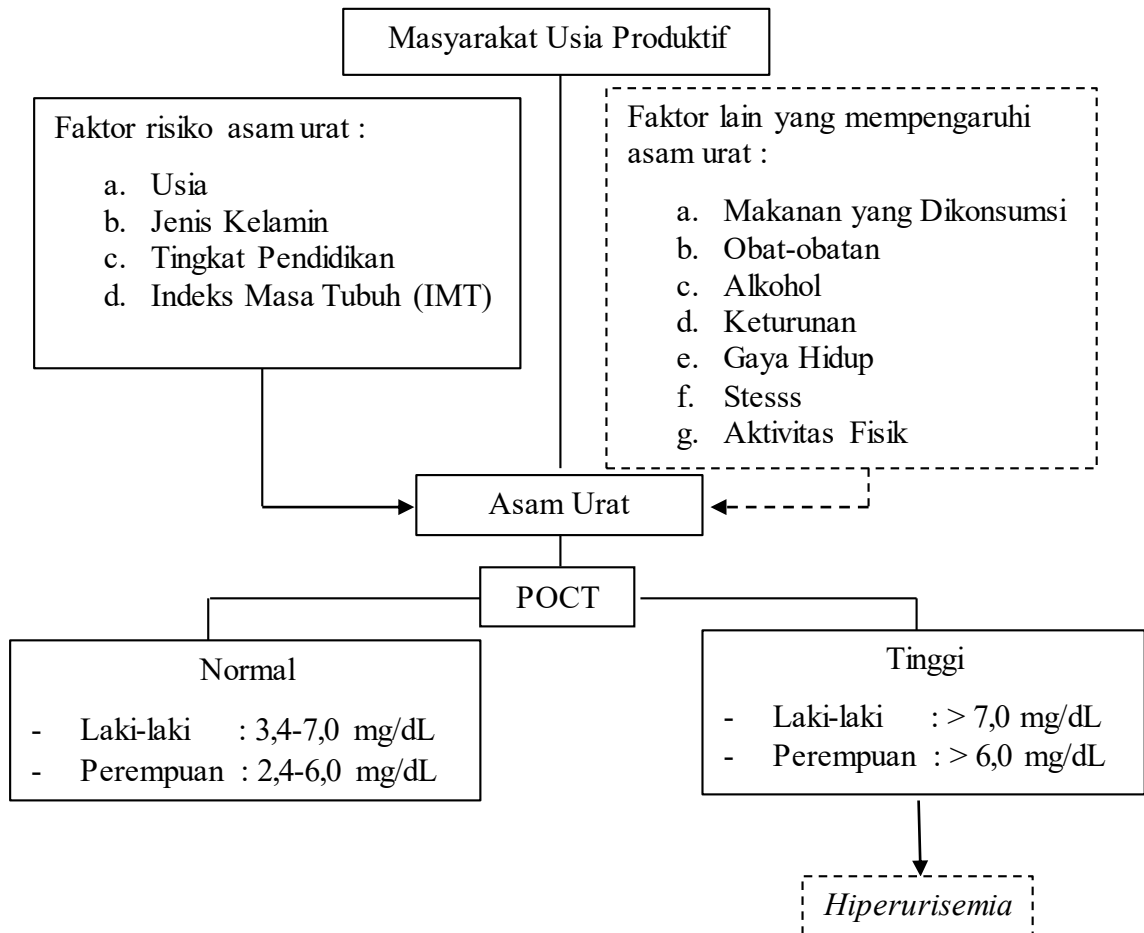


BAB III

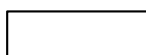
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

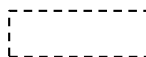


Gambar 2. Kerangka Konsep Gambaran Kadar Asam Urat Pada Masyarakat Usia Produktif Di Desa Kubu, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.

Keterangan :



Diteliti



Tidak diteiti

Penjelasan :

Menurut kerangka konsep di atas faktor risiko penyebab kadar asam urat pada masyarakat usia produktif diantaranya : usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin, serta IMT. Juga, makanan yang dikonsumsi, obat-obatan, gaya hidup, stres, aktivitas fisik serta alkohol juga dapat menjadi faktor risiko asam urat. Kadar asam urat diperiksa menggunakan metode *POCT* yang mendapat hasil normal dan tinggi, asam urat yang tinggi dapat mengakibatkan *hiperurisemia*.

B. Varabel dan Definisi Operasional

1. Varabel penelitian

Yaitu kadar asam urat pada masyarakat usia produktif di Desa Kubu, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.

2. Definisi Operasional

Tabel 1

Definisi Operasional

Variable	Definisi	Cara pengukuran	Skala data
1	2	3	4
Usia produktif	Kemampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari dengan efektif dan efisien yang tergolong dalam rentan usia 15-64 tahun. e. Remaja : 15 - 26 tahun f. Dewasa : 27 – 38 tahun g. Pralansia : 39 – 50 tahun h. Lansia : 51 – 64 tahun (Kemenkes RI, 2014).	Wawancara dan observasi	Ordinal

1	2	3	4
Kadar asam urat darah	Nilai hasil pemeriksaan asam urat dalam darah dengan satuan mg/dL Nilai rujukan : a. Laki-laki Tinggi : > 7,0 mg/dL Normal : 3,4-7 mg/dL b. Perempuan Tinggi : > 6,0 mg/dL Normal : 2,4-6,0 mg/dL (Kemenkes RI, 2014)	Pemeriksaan dengan metode POCT	Ordinal
Jenis kelamin	Ciri-ciri biologis yang digunakan untuk membedakan - Laki-laki - Perempuan	Observasi	Nominal
Tingkat Pendidikan	Tahap pendidikan akhir yang telah ditempuh - Tidak sekolah - SD - SMP - SMA/SMK - Perguruan Tinggi	Wawancara	Ordinal
IMT	IMT merupakan cara paling sederhana untuk menilai obesitas dan memiliki korelasi tinggi dengan lemak tubuh, selain itu penting juga untuk mengidentifikasi pasien obesitas yang berisiko mengalami komplikasi medis. Dengan cara mengukur berat badan (kg) dibagi hasil pengukuran tinggi badan pangkat dua (m^2) (Lantika, 2018). Kategori IMT Sangat kurus : $< 17 \text{ kg/m}^2$ Kurus : $17 - < 18,5 \text{ kg/m}^2$ Normal : $18,5 - 25,0 \text{ kg/m}^2$ Gemuk : $> 25,0 - 27,0 \text{ kg/m}^2$ Obesitas : $> 27,0 \text{ kg/m}^2$ (Kemenkes RI, 2014)	Pengukuran langsung menggunakan timbangan dan meteran.	Ordinal